

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 untuk tahun pelajaran 2023/2024, termasuk PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang, perlu penyempurnaan terhadap dokumen tersebut, begitu juga dalam implementasinya.

Memperhatikan kondisi riil PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang berada di Jl. Sriwijaya Raya RT. 12 RW. 05 Kelurahan Karyajaya, Kecamatan Kertapati Palembang, Sumatera Selatan 30259, dengan akses yang mudah dijangkau dan merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang ada di Kota Palembang, maka pengembangan kurikulum juga harus disesuaikan dengan kondisi tersebut.

Pengembangan kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang tahun pelajaran 2023/2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang;

2. Beban belajar bagi peserta didik pada PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik;
3. Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan berdasarkan hasil revisi kurikulum tahun 2022/2023, pemanfaatan hasil analisis kondisi riil PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an, terutama tenaga pendidik dan sarana-prasarana, serta analisis terhadap kurikulum 2013.
4. Kalender pendidikan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang disusun berdasarkan hasil penghitungan minggu efektif untuk tahun pelajaran 2023/2024.

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum 2013 dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dan Analisis Kondisi Lingkungan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an.

B. Landasan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3543 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah.
4. Berdasarkan Pasal 19 Ayat 1 huruf f Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, perlu membuat regulasi turunan/pelaksana yang secara khusus menetapkan pendidikan kesetaraan;
5. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 4863); Kasubdit Pendidikan Kesetaraan Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indoensia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indoensia Nomor 5105 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indoensia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Negara Nomor 5157); 7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal.
 10. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.
 11. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Wajib Belajar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal.
 13. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
 14. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
 15. Kesepakatan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor 1/U/KB/2000 dan Nomor MA/86/2000, tentang Pondok Pesantren Salafiyah sebagai Pola Wajib Belajar 9 Tahun.
 16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1772 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah.
 17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Dasar

Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah SMP/Madrasah Aliyah (SMP/MA);

18. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 156928/MPK.A/KR/2013, tanggal 8 November 2013, perihal Implementasi Kurikulum 2013;
19. Surat Edaran bersama Menteri Dagri No 420/176/SJ dan Mendikbud No 258/MPK.A/KR/2014 tgl 9 jan 2014 perihal Implementasi Kurikulum 2013.
20. Surat Keputusan Yayasan Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an Nomor : A/10/SK/YPTNQ/X/2022 Tentang Rancangan Analisis Jabatan Pondok Pesantren Tahfidzh Nurul Qur'an Palembang.

C. Tujuan Pengembangan

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang disusun agar sekolah memiliki pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, pengembangan Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum yang disusun memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Khusus untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan ini di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dilaksanakan juga program pendalaman agama Islam yang diisi dengan kegiatan pengajian, halqah, pembentukan akhlak dan budi pekerti. Selain itu, peringatan hari-hari besar keagamaan dilaksanakan dengan mengundang penceramah yang kompeten atau memanfaatkan warga sekolah juga melaksanakan kegiatan hari besar agama islam dan bantuan sosial terhadap warga sekitar sekolah yang kurang mampu dengan anggaran yang direncanakan di RKAS.

2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang disusun dengan memperhatikan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik peserta didik agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah Palembang memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan, oleh karena itu kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah, terutama dalam bidang agama, seni dan budaya dan peduli lingkungan, serta keterampilan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Prakarya.

4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Pengembangan kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memperhatikan kualitas SDM dan memiliki daya saing yang tinggi dengan menitikberatkan pada sektor peningkatan mutu pendidikan dan pengajar, serta meningkatkan layanan akses masyarakat. Sumber daya manusia memang merupakan aspek penting di dalam pelaksanaan pembangunan, hal tersebut dikarenakan manusialah yang menjadi aktor utama di dalam memaksimalkan pembangunan. Dan kemudian kurikulum PKPPS Nurul Qur'an memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dengan menyelenggarakan Mulok Pengelolaan Lingkungan serta Seni dan Budaya Sumatera-selatan dan khususnya Palembang, Tetapi tidak melupakan kebutuhan nasional dan global yang ditandai dengan adanya pembinaan TIK yang lebih ke arah praktis.

5. Tuntutan dunia kerja

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di antaranya ialah program Mulok atau PBKL yang terintegrasi dalam mata pelajaran, baik dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler.

6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta perubahan kurikulum yang berlaku.

7. Agama

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah yang maha esa, mengikuti Sunnah Nabi Muhammad S.A.W, beraliran Ahli Sunnah dan Jama'ah, berakhlak yang mulia, toleransi dan kerukunan umat

beragama, dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah sesuai dengan kompetensi Inti yang diharapkan.

8. Dinamika perkembangan global

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain dengan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan minatnya, agar mereka mampu mengembangkannya secara mandiri di dunia nyata/kehidupan sehari-hari.

9. Penerapan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dengan mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

10. Pengembangan kegiatan Intrakurikuler, Ekstra kurikuler dan Kokurikuler yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik, serta pengembangan kegiatan pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib yang harus diikuti.

11. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

12. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.

13. Kesetaraan Gender

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender

14. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

15. Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa dalam dokumen dan implementasinya baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sekolah ataupun dalam lingkungan kehidupan di luar sekolah.

BAB II

TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

B. VISI PKPPS ULYA

Mencetak generasi Qur'ani pada tingkat Ulya berhaluan Ahlus Sunah Wal Jama'ah yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan *berakhlakul karimah* demi terwujudnya masa depan santri PTNQ yang bermanfaat dan berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

C. MISI PKPPS ULYA

1. Mengangkat harkat dan martabat santri PTNQ, terutama anak yatim dan dhu'afa dengan melaksanakan Pendidikan formal dan non formal dalam tingkat Ulya secara unggul, professional dan modern.
2. Mengasuh dan mendidik santri berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah agar mampu berdakwah di jalan Allah dan mampu berpartisipasi aktif terhadap lingkungan hidup dalam beragama, sosial dan kemasyarakatan.
3. Menghasilkan generasi yang unggul dan mampu melaksanakan *Amar Na'ruf Nahi Munkar*, serta menghidupkan Sunnah nabi ﷺ dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mendidik dan membekali santri dengan wawasan keislaman, pengetahuan umum dan beberapa keahlian yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Mendidik dan mengembangkan potensi santri terkhusus yatim dhuafa secara berkelanjutan.

Pembelajaran misi di atas meliputi;

- A. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif baik di dalam kelas maupun diluar kelas sehingga setiap siswa PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang berkembang secara Optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki,
- B. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,
- C. Mendorong dan membantu setiap santri PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal,

- D. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di lingkungan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,
- E. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menemukan potensi dalam dirinya,
- F. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa sehingga terbangun santri PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang kompeten dan berakhlak mulia,
- G. Menciptakan dan mendorong lulusan yang berkualitas, Berprestasi, Berkhak Tinggi, Dan Bertaqwa Pada Tuhan Yang Maha Esa,
- H. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan serta dibandingkan masyarakat,
- I. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman serta taqwa,
- J. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan

D. Tujuan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an

1. Mengangkat harkat dan martabat santri PTNQ terkhusus anak yatim dan dhu'afa dengan melaksanakan Pendidikan formal dan non formal secara unggul, professional dan modern.
2. Mencetak santri PTNQ yang hafal Al Qur'an dan Al-Hadits, yang *berhaluan Ahlus Sunah Wal Jama'ah yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.*
3. Menghasilkan generasi yang unggul dan mampu melaksanakan Amar Na'ruf Nahi Munkar, serta menghidupkan Sunnah nabi ﷺ dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberikan bekal ilmu agama, wawasan keislaman, pengetahuan umum, dan beberapa keahlian yang bermanfaat dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.
5. Menjadikan pondok pesantren sebagai pusat pendidikan generasi muda yang modern dan Islami.

Tujuan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur diuraikan sebagai berikut.

Terwujudnya:

- a. Kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri secara aktif;
- b. Peningkatan prosentase dan nilai kelulusan;

- c. Pemahaman terhadap hak dan kewajiban untuk belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah secara bertanggung jawab;
- d. Cara berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media;
- e. Kemampuan dalam mengamalkan dan menyampaikan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah serta ajaran-ajaran para ulama islam.
- f. Kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, dan juga mampu menguasai bahasa asing (Bahasa arab dan Inggris) sebagai pendukung proses pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah, serta membantu untuk beradaptasi dan mengembangkan diri baik di dalam maupun di luar PTNQ.
- g. Kemampuan mengaktualisasikan diri dalam berbagai keahlian, seni dan olah raga, sesuai pilihannya;
- h. Kemampuan mengoperasikan komputer minimal untuk program aplikasi Microsoft Word, Excel, dan Powerpoint;
- i. Kemampuan menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman serta takwa ;
- j. Keyakinan, pemahaman dalam menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan;
- k. Kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah;
- l. Kebersihan dan penghijauan sekolah;

Tujuan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, yaitu *triwulan, semester dan tahunan*, untuk mencapai Standar kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dibakukan secara nasional, yaitu :

1. Menyayangi dirinya, menghargai sesama dan melestarikan alam semesta sebagai wujud cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap religius dan spiritualitas sesuai ajaran agama/kepercayaan yang dianut, memahami sepenuhnya ajaran agama secara utuh, rutin melaksanakan ibadah dengan penghayatan, menegakkan (mengedepankan) integritas dan kejujuran, pembelaan pada kebenaran, pelestarian alam, menyeimbangkan kesehatan jasmani, mental, dan rohani, serta pemenuhan kewajiban dan hak sebagai warga negara;
2. Mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan

adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;

3. Menunjukkan sikap aktif mendorong perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan di lingkungan terdekat, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas;
4. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta terbiasa beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan;
5. Menunjukkan perilaku berbudaya dengan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan dan karya kreatif yang terdokumentasikan, serta senantiasa mencari alternatif solusi masalah di lingkungannya;
6. Menunjukkan kemampuan menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, menyimpulkan hasilnya dan menyampaikan argumen yang mendukung pemikirannya berdasarkan data yang akurat;
7. Menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa menganalisis teks untuk menghasilkan inferensi, menyampaikan tanggapan atas informasi, serta menulis ekspositori maupun naratif yang relevan dengan bidang kejuruannya;
8. Menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah praktis yang relevan dengan bidang kejuruannya; dan
9. Menunjukkan kemampuan keahlian sesuai dengan kejuruannya untuk menguatkan kemandirian serta kesiapan memasuki dunia kerja.

Selanjutnya, atas keputusan bersama Dewan guru, komite sekolah dan siswa, SKL tersebut lebih kami rinci sebagai profil siswa PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yaitu;

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pakerti sebagai akhlak mulia dan iman taqwa,
2. Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara kreatif
3. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olahraga, sesuai pilihannya siswa PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,
4. Mampu mengalami cabang pengetahuan yang dipilih siswa PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,
5. Mampu mengoperasikan computer aktif untuk program Microsoft word, MS.exsel, dan power point,

6. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota provinsi, dan nasional
7. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, social, mampu kelompok,
8. Menghasilkan siswa yang mampu bersaing dalam mengikuti kegiatan kompetisi baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non-akademik
9. Meningkatkan prestasi lulusan dalam ujian nasional maupun ujian sekolah,
10. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler
11. Meningkatkan professional pendidikan
12. Menghasilkan lulusan mampu beradaptasi dalam lingkungan masyarakat,
13. Menghasilkan lulusan yang tahu hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang di tunjukan dengan perilaku yang luhur berdasarkan norma-norma yang berlaku,
14. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan serta dibanggakan masyarakat,
15. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cermin akhlak mulia dan iman serta taqwa,
16. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan,
17. Terwujudnya masyarakat sekolah yang berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Kerangka Dasar

1. Landasan Filosofis

a) Landasan Filosofis Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- A. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- B. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang

dalam akademik, Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- C. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- D. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

b) Landasan Filosofis PKPPS PTNQ

Pondok Pesantren Tahfizh Nurul Quran terlahir sebagai manifestasi kebutuhan umat akan pola dan sistem pendidikan yang sesuai dengan kondisi kekinian, kondisi di mana hajat akan terciptanya sebuah generasi yang tidak hanya mengejar nilai-nilai duniawi tetapi juga tidak menghilangkan nilai-nilai ukhrawi yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

“Dan tuntutanlah dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu kebahagiaan akhirat, dan jangan lupakan bagianmu di dunia, dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berlaku baik kepadamu, dan jangan membuat kerusakan di muka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang merusak” (QS Al-Qashash:77)

2. Landasan Teoritis

a) Landasan Teoritis Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal

warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

b) Landasan Teoritis PKPPS PTNQ

Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, telah sejak lama diakui sebagai lembaga Pendidikan Islam yang berperan menciptakan usaha dalam memodernisasikan masyarakat dalam ruang lingkup yang sederhana. Keberadaan pesantren dari awal keberadaannya, hingga kini merupakan salah satu alternatif lembaga pendidikan Islam yang dipilih masyarakat Muslim.

Begitu juga Pendidikan pondok pesantren Tahfizh Nurul Quran yang dibangun atas dasar pemikiran Islami yang bertolak dari pandangan hidup dan pandangan tentang manusia serta diarahkan kepada tujuan pendidikan yang dilandasi kaidah-kaidah Islam.

Kurikulum pendidikan di pondok pesantren Tahfizh Nurul Quran memuat bahan-bahan pendidikan Agama Islam berupa kegiatan pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada santri untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan lingkup materi pendidikan pesantren adalah Al-Qur'an dan Hadits, ke-imaan, akhlaq, fiqh atau ibadah dan sejarah. Dengan kata lain cakupan pendidikan pesantren ada keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT. diri sendiri dengan sesama manusia, manusia dengan makhluk lain maupun dengan lingkungannya.

Kurikulum PTNQ mengacu pada prinsip-prinsip utama dalam Pendidikan pondok pesantren diantaranya :

Pertama, Kurikulum berbentuk pendidikan Agama Islam. Di dalam dunia pesantren, kegiatan belajar pendidikan Agama Islam lazim disebut sebagai *ngaji* atau *pengajian*. Kegiatan

ngaji di pesantren pada praktiknya dibedakan menjadi dua tingkatan. Pada tingkatan awal ngaji sangatlah sederhana, yaitu para santri belajar membaca teks-teks Arab, terutama sekali adalah belajar membaca Al-Qur'an. Tingkatan ini dianggap sebagai dasar dari pendidikan agama yang harus dikuasai oleh para santri. Tingkatan berikutnya adalah para santri dapat memilih kitab-kitab islam klasik dan mempelajarinya dibawah bimbingan kyai. Adapun kitab-kitab yang dijadikan bahan untuk ngaji meliputi berbagai bidang ilmu antara lain: fiqih, aqidah atau tauhid, nahwu, sharaf, balaghah, hadits, tasawuf, akhlak, ibadah-ibadah seperti sholat, do'a, dan wirid.

Kitab kuning dalam dunia pesantren mempunyai posisi yang signifikan selain dari kharisma kyai itu sendiri. Dan kitab kuning itu sendiri dijadikan referensi dan buku pegangan dalam tiap-tiap pesantren, dan kurikulum sebagai sistem pendidikan dalam sebuah pesantren tersebut.

Kedua, Kurikulum berbentuk pengalaman dan pendidikan moral. Kegiatan keagamaan yang paling terkenal di dunia pesantren adalah kesalehan dan komitmen para santri terhadap lima rukun Islam. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran para santri untuk mengamalkan nilai-nilai moral yang di ajarkan atau dicontohkan oleh para Kyai dan ustadznya pada saat ngaji di pesantren, untuk diterapkan di masyarakat ketika sudah lulus dari pesantren. Adapun nilai-nilai moral yang ditekankan di pesantren adalah persaudaraan Islam, keikhlasan, dan kesederhanaan.

Ketiga, Kurikulum berbentuk sekolah dan pendidikan umum. Pesantren memberlakukan kurikulum sekolah mengacu kepada Pendidikan Nasional yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan kurikulum Madrasah mengacu kepada pendidikan Agama yang diberlakukan oleh Departemen Agama.

Keempat, Kurikulum berbentuk ketrampilan dan kursus. Pesantren memberlakukan kurikulum yang berbentuk ketrampilan dan kursus secara terencana dan terprogram melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kursus yang populer di pesantren adalah bahasa inggris, computer, sablon, pertanian, peternakan, teknik dan lain sebagainya. Kurikulum seperti ini diberlakukan di pesantren karena mempunyai dua alasan, yaitu alasan politis dan promosi. Dari segi politis, pesantren yang memberikan pendidikan ketrampilan dan kursus kepada para santrinya berarti merespon seruan pemerintah untuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM). Hal ini berarti hubungan antara pesantren dengan pemerintah cukup harmonis. Sementara itu dari segi promosi terjadi peningkatan jumlah santri yang memiliki pesantren-

pesantren modern dan terpadu, dengan alasan adanya pendidikan ketrampilan dan kursus di dalamnya.

3. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Dasar Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Landasan yuridis PKPPS PTNQ adalah:

- a. AD/ART Yayasan Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an Palembang;
- b. SOP dan Kode Etik SDM Yayasan Pesantren Tahfizh Nurul Qur'an Palembang;

B. Struktur Kurikulum

1. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Mutu Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi dasar. Kompetensi Inti yang dimaksud mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan Pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Mutu Lulusan.

Kompetensi Inti PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMA/MA/Ulya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kompetensi Inti SMA/MA/Ulya

| KOMPETENSI INTI KELAS X | KOMPETENSI INTI KELAS XI | KOMPETENSI INTI KELAS XII |
|--|--|--|
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya |
| 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| 3. Memahami dan | 3. Memahami dan | 3. Memahami dan |

| KOMPETENSI INTI KELAS X | KOMPETENSI INTI KELAS XI | KOMPETENSI INTI KELAS XII |
|--|--|--|
| <p>menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> |
| <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4. Mencoba, mengolah, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> |

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;

Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Sementara itu, indikator untuk penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum.

Berikut ini contoh indikator sikap spiritual yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran:

- 1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
- 2) menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
- 3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.
- 4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
- 6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- 7) berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.
- 8) menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan.
- 9) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 10) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
- 11) menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;

Sikap sosial dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut.

Sementara indikator KD dari KI-2 mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum. Berikut contoh indikator-indikator umum sikap sosial:

- 1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain:
 - a) tidak berbohong.
 - b) tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.
 - c) tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber).

- d) mengungkapkan perasaan apa adanya.
 - e) menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan.
 - f) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. dan
 - g) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain:
- a) datang tepat waktu.
 - b) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan. dan
 - c) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- 3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggung jawab antara lain:
- a) melaksanakan tugas individu dengan baik.
 - b) menerima risiko dari tindakan yang dilakukan.
 - c) tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat.
 - d) mengembalikan barang pinjaman.
 - e) mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.
 - f) menepati janji.
 - g) tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. dan
 - h) melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- 4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi antara lain:
- a) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.
 - b) menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat.
 - c) dapat menerima kekurangan orang lain.
 - d) dapat memaafkan kesalahan orang lain.
 - e) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - f) tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - g) kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. dan

- h) terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- 5) Gotong royong, yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong antara lain:
- a) terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau satuan pendidikan.
 - b) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.
 - c) bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.
 - d) aktif dalam kerja kelompok.
 - e) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.
 - f) tidak mendahulukan kepentingan pribadi.
 - g) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. dan
 - h) mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.
- 6) Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Indikator santun atau sopan antara lain:
- a) menghormati orang yang lebih tua.
 - b) tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.
 - c) tidak meludah di sembarang tempat.
 - d) tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
 - e) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.
 - f) memberisalam, senyum, dan menyapa.
 - g) meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. dan
 - h) memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan baik.
- 7) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Indikator percaya diri antara lain:
- a) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - b) mampu membuat keputusan dengan cepat.
 - c) tidak mudah putus asa.
 - d) tidak canggung dalam bertindak.
 - e) berani presentasi di depan kelas. dan

f) berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Indikator untuk setiap butir sikap dapat dikembangkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan. Indikator-indikator tersebut dapat berlaku untuk semua mata pelajaran.

c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan;

Indikator untuk pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain:

- 1) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, memberi contoh, meniru, dan memasang.
- 2) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan.
- 3) menerapkan: mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuat penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan.
- 4) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji.
- 5) mengevaluasi: membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi. dan
- 6) mencipta (*create*): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Adapun Kurikulum yang dikembangkan pada PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di Madrasah dan masyarakat;
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di Madrasah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 5) Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

C. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum SMA/MA/Ulya PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an terdiri atas mata pelajaran Khusus kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Khusus untuk Ulya PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

Struktur kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang adalah sebagai berikut

| Komponen | Kelas dan Alokasi Waktu | | | |
|---------------------------------|-------------------------|-------|--------|---------|
| | X IPA | X IPS | XI IPS | XII IPS |
| KELOMPOK A | | | | |
| 1. Al-Quran/Tajwid/Ulumul Quran | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2. Al-Hadits/Ulumul Hadits | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. Akidah/Akhlaq | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4. Fiqih/Usul Fiqih | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. Tarikh/Sejarah Islam | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6. Bahasa Arab/Nahwu/Shorof | 4 | 4 | 4 | 4 |
| KELOMPOK B | | | | |
| 1. Pendidikan Kewarganegaraan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. Bahasa Indonesia | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4. Matematika | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. Ekonomi | - | 1 | 1 | 1 |
| 6. Sosiologi | - | 1 | 1 | 1 |
| 7. Geografi | - | 1 | 1 | 1 |

| | | | | |
|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 8. Biologi | 1 | - | - | - |
| 9. Kimia | 1 | - | - | - |
| 10. Fisika | 1 | - | - | - |
| Jumlah | 24 | 24 | 24 | 24 |

D. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu.

A. Kelompok A

I. Al Qur'an dan Al Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an dan Al Hadits di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadits
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Al-Hadits.

II. Aqidah dan Akhlaq

Mata pelajaran Aqidah dan Akhlaq di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah-laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.
2. Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan ahlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak

yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan alam lingkungan, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

III. Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

IV. Tarikh Islami / Sejarah Islam

Mata pelajaran Tarikh Islami / Sejarah Islam di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban umat Islam masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengkaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik ekonomi, IPTEK, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

V. Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Santri mampu memahami al-Qur-an dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
2. Santri Mampu memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam bahasa Arab.
3. Terampil berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
4. memperoleh kemahiran terbatas pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan atau profesi tertentu.
5. memperoleh ketrampilan berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik tulisan maupun lisan, reseptif maupun produktif.

Substansi muatan lokal yang ditentukan oleh PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Dalam satu tahun PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

Mata pelajaran muatan lokal beserta alokasi waktunya di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang seperti tercantum pada tabel berikut

B. KELOMPOK B

I. Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial;
2. Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

3. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
4. Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya.

II. Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

III. Bahasa Inggris

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global
3. Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.
4. Mengapresiasi bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

IV. Matematika

Mata pelajaran matematika di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan menerapkan algoritma, operasi atau prosedur matematika secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam kehidupan atau dalam pemecahan masalah sehari-hari.
2. Melakukan penalaran matematis yang meliputi membuat generalisasi berdasarkan pola, fakta, fenomena atau data yang ada, membuat dugaan dan memverifikasinya;
3. Melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisis komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi) yang bersifat rutin maupun tidak rutin.
4. Mengomunikasikan gagasan, penalaran, argumentasi atau pembuktian melalui kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
5. Menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat, teliti, sistematis, taat azas, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.

V. Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
2. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip Ekonomi yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ekonomi, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
4. Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

VI. Sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

VII. Geografi

Mata pelajaran Geografi di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
3. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan Geografi
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
5. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
6. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai

informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

VIII. Biologi

Mata pelajaran Biologi di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Menumbuhkan kesadaran terhadap kompleksitas, keteraturan, keindahan keanekaragaman hayati dan bioproses, dan penerapan biologi, serta kepekaan dan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan dan penghayatan ajaran agama yang dianut peserta didik. untuk mengungkap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk skema pengetahuan biologi peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif dalam ranah konkret dan abstrak.
3. Meningkatkan kesadaran tentang aplikasi sains dan teknologi yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pada metode ilmiah dan aspek keselamatan kerja dengan mempraktekkan metode ilmiah melalui tahapan pengamatan dan percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan merancang melakukan, mengolah data, dan mengomunikasikan hasil eksperimen secara lisan dan tulisan untuk menumbuhkan pola pikir ilmiah sebagai bekal dalam kehidupan di abad 21.
5. Menumbuhkan hard skill dan soft skill dalam bidang biologi secara seimbang untuk membekali peserta didik menjadi pribadi yang memiliki kemampuan kolaboratif, komunikatif, kreatif dan inovatif serta melek media (media literacy) melalui pembelajaran berbasis inquiri, berbasis permasalahan, dan berbasis proyek (Inquiry based, problem based, dan project based learning).
6. Membentuk sikap yang positif terhadap ilmu biologi, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari biologi sebagai kebutuhan, lebih lanjut sebagai alat pemecahan masalah dalam kehidupan baik secara individu dan masyarakat.

IX. Kimia

Mata pelajaran Kimia di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Membentuk sikap positif terhadap kimia dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, obyektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain;
3. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana siswa melakukan pengujian hipotesis dengan merancang percobaan melalui pemasangan instrument, pengambilan, pengolahan, dan penafsiran data, serta menyampaikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis;
4. Meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat;
5. Memahami konsep, prinsip, hukum dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.

X. Fisika

Mata pelajaran Fisika di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
2. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip Fisika yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
3. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Fisika, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
4. melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi,
5. meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam,

6. meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya
7. meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan Fisika.

2. Pengembangan Diri

Pengembangan diri di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Disamping itu pengembangan diri yang dilaksanakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang berupaya meningkatkan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri juga bertujuan untuk mengembangkan budaya dan karakter peserta didik.

Pengembangan diri di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

- a. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini.

| Kegiatan | Pelaksanaan |
|--|---|
| Layanan dan kegiatan pendukung konseling | <ul style="list-style-type: none"> • Individual • Kelompok |
| Intrakurikuler | <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar di dalam kelas. • Kegiatan pembelajaran halaqah Al-Quran. • Upacara hari Senin dan hari besar nasional. • Kegiatan peribadatan |

| | |
|-----------------|--|
| Kokulikuler | <ul style="list-style-type: none"> • MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Santri) • English Club • Arabic Club • Mathematics and Computer Club • Sains Club • KIS (Karya Ilmiah Santri) • Teater Club |
| Ekstrakurikuler | <ul style="list-style-type: none"> • Pramuka • Olahraga • Retorika Dakwah • Pelatihan Dzikir dan Doa • Pelatihan Barzanji • Pelatihan Bilal dan Ma'asyiral • Hadroh dan Nasyid |

b. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an dilaksanakan sebagai berikut.

| Kegiatan | Pelaksanaan |
|--|---|
| <i>Rutin</i> , yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal | <ul style="list-style-type: none"> • Piket kelas • Wawasan Kebangsaan • Ibadah (Sholat Wajib dan Sholat Dhuha) • Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas • Bakti OSIS |
| <i>Spontan</i> , adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan senyum, sapa dan salam serta membalasnya • Meminta maaf • Berterima kasih • Mengunjungi teman yang sakit |

| Kegiatan | Pelaksanaan |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Membuang sampah pada tempatnya • Menolong orang yang sedang dalam kesusahan • Melerai pertengkaran • Saling menasehati dalam kebaikan, kebenaran dan kesabaran |
| <p><i>Keteladanan</i>, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Penampilan Mudir, Kepala Sekolah dan dewan guru • Berpakaian rapi dan bersih • Sikap dan perilaku Mudir, Kepala Sekolah dan guru • Menaati tata tertib (disiplin, taat waktu, taat pada peraturan) • Memberi salam ketika bertemu • Menepati janji • Memberikan penghargaan kepada orang yang berprestasi • Berperilaku santun • Pengendalian diri yang baik • Mengambil sampah yang berserakan • Berbicara yang sopan • Mengucapkan terima kasih • Meminta maaf • Menghargai pendapat orang lain • Memberikan kesempatan terhadap pendapat yang berbeda • Mendahulukan kesempatan kepada orang tua • Penugasan peserta didik secara bergilir • Memuji pada orang yang jujur |

| Kegiatan | Pelaksanaan |
|----------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mengakui kebenaran orang lain • Mengakui kesalahan diri sendiri • Berani mengambil keputusan • Berani berkata benar • Sabar mendengarkan orang lain • Mengunjungi teman yang sakit • Membela kehormatan bangsa • Mengembalikan barang yang bukan miliknya • Tertib dalam antrian |

Jenis pengembangan diri, nilai-nilai budaya karakter yang ditanamkan dan strategi pelaksanaannya.

| Jenis pengembangan diri | Nilai budaya dan karakter yang ditanamkan | Strategi pelaksanaan |
|------------------------------|--|--|
| Bimbingan Konseling (BK) | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Menghargai prestasi • Bersahabat • Cinta damai • Peduli lingkungan • Peduli sosial • Tanggung jawab | Pembentukan karakter atau kepribadian melalui program bimbingan konseling komprehensif meliputi layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem |
| Intrakulikuler Hafidz Qur'an | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Prestasi • Cinta damai | Menghafal Secara terprogram |

| Jenis pengembangan diri | Nilai budaya dan karakter yang ditanamkan | Strategi pelaksanaan |
|-------------------------|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab | |
| Pramuka | <ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Disiplin • Kerja sama • Rasa Kebangsaan • Toleransi • Peduli sosial dan Lingkungan • Cinta damai • Kerja keras | Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi) |
| Olahraga Prestasi | <ul style="list-style-type: none"> • Sportifitas • Menghargai prestasi • Kerja keras • Cinta damai • Disiplin • Jujur • Kerja sama | Melalui pembentukan tim dan latihan rutin: sepak bola, bola voli, tenis meja, badminton, dan cabang atletik dan mengikuti perlombaan olah raga |
| Seni Hadroh | <ul style="list-style-type: none"> • Religius | Latihan Seni Hadroh secara terprogram |
| Komputer | <ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Rasa ingin tahu • Kerja keras | Latihan beberapa program aplikasi secara terprogram |

E. Beban dan Pola Belajar

1) Pengaturan Beban Belajar

- a. Di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an beban belajar menggunakan sistem paket, dengan pengaturan sebagai berikut :

| Komponen | KKM MAPEL KELAS | | | |
|-----------------------------------|-----------------|-------|----|-----|
| | X IPA | X IPS | XI | XII |
| KELOMPOK A | | | | |
| 1. ALQUR'AN/TAJWID/ULUM AL-QUR'AN | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 2. HADIST/ULUM AL-HADITS | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 3. AKIDAH / AKLAH | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 4. FIQH/USUL FIQH | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 5. TARIKH / SEJARAH ISLAM | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 6. BAHASA ARAB/NAHWU/SHOROF | 75 | 75 | 75 | 75 |
| KELOMPOK B | | | | |
| 1. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 2. BAHASA INDONESIA | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 3. BAHASA INGGRIS | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 4. MATEMATIKA | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 5. EKONOMI | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 6. SOSIOLOGI | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 7. GEOGRAFI | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 8. BIOLOGI | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 9. KIMIA | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 10. FISIKA | 75 | 75 | 75 | 75 |

b. Pola Belajar

Alokasi waktu untuk Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) maksimal 60 % dari waktu kegiatan tatap muka per minggu mata pelajaran yang bersangkutan.

F. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan minimal ditentukan oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran dengan berpedoman kepada nilai input atau rata-rata nilai terakhir yang diperoleh peserta didik pada setiap jenjang kelas. Setiap guru mata pelajaran di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an meningkatkan kriteria ketuntasan minimal secara terus menerus untuk mencapai kriteria

ketuntasan ideal. Ketuntasan minimal PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an ditentukan dengan memperhatikan aspek :

- 1) Intake peserta didik (nilai rapor, hasil tes masuk, SKHUN) ,
- 2) Kompleksitas (karakteristik kompetensi dasar), dan
- 3) Sarana penunjuang (laboratorium, perpustakaan, buku siswa dan buku guru).

Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

G. Kenaikan kelas

- 1) Dilaksanakan pada setiap akhir Tahun Pelajaran.
- 2) Kehadiran tatap muka pada setiap mata pelajaran minimal 90% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau alasan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Khusus untuk Kelas X, peserta didik harus mencapai KKM untuk Kompetensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan sesuai ketentuan penilaian yang berlaku.
- 4) Sikap, prilaku, budi pekerti peserta didik antara lain :
- 5) Tidak terlibat narkoba, perkelahian/tawuran dan tidak melawan tenaga pendidik/tenaga kependidikan secara fisik atau non fisik.
- 6) Tidak terlibat tindak kriminal
- 7) Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal, 3 (tiga) mata pelajaran atau lebih dan memiliki kepribadian yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 8) Peserta didik dinyatakan tidak naik, apabila:
 - a) memiliki nilai tidak tuntas pada mata pelajaran ciri khas program peminatan
 - b) memiliki nilai tidak tuntas 3 (tiga) atau lebih mata pelajaran yang bukan ciri khas peminatan.

Sebagai contoh :

- i. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi
- ii. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi.
- iii. Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Asing lainnya dan Antropologi.

H. Kriteria Kelulusan

Untuk tahun pelajaran 2023/2024, kelas XII menggunakan kurikulum 2013, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 72 ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran yaitu memiliki nilai Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBPD) dari mulai semester 1 kelas X sampai dengan semester 6 kelas XII.
2. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran olahraga, dan kesehatan. Kriteria nilai baik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia:

| | | | |
|----|------|---|------------------|
| 80 | -100 | = | Sangat Baik (SB) |
| 70 | - 79 | = | Baik (B) |
| 60 | - 69 | = | Cukup (C) |
| | < 60 | = | Kurang (D) |

Dengan indikator penilaian/pengamatan:

- Kerajinan melaksanakan ibadah ;
- Kerajinan mengikuti kegiatan keagamaan ;
- Jujur dalam perkataan dan perbuatan ;
- Mematuhi aturan sekolah ;
- Hormat terhadap pendidik ;
- Ketertiban ketika mengikuti pelajaran di kelas atau di tempat lain

- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian:

| | | | |
|----|------|---|------------------|
| 80 | -100 | = | Sangat Baik (SB) |
| 70 | - 79 | = | Baik (B) |
| 60 | - 69 | = | Cukup (C) |
| | < 60 | = | Kurang (D) |

Dengan indikator penilaian/pengamatan:

- Menunjukkan kemauan belajar ;
- Ulet tidak mudah menyerah ;

- Mematuhi aturan sosial ;
- Tidak mudah dipengaruhi hal yang negatif ;
- Berani bertanya dan menyampaikan pendapat ;
- Kerjasama dengan teman dalam hal yang positif ;
- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler satuan pendidikan.

c. Kelompok mata pelajaran estetika:

80 - 100 = Sangat Baik (SB)

70 - 79 = Baik (B)

60 - 69 = Cukup (C)

< 60 = Kurang (D)

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, efektif fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

A. Permulaan Tahun Pelajaran

Untuk kelas X hari-hari pertama masuk sekolah berlangsung lebih awal selama 5 (Lima) hari untuk melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), yaitu mulai tanggal 17 sampai dengan 21 Juli 2023..

Sedangkan permulaan tahun pembelajaran efektif untuk semua kelas dimulai pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023.

B. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) dengan waktu pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Waktu Belajar PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang

| HARI | WAKTU BELAJAR |
|-------------|----------------------|
| Senin | 07.00-15.00 |
| Selasa | 07.00-15.00 |
| Rabu | 07.00-15.00 |
| Kamis | 07.00-15.00 |
| Jum'at | 07.00-15.00 |
| Sabtu | 07.00-15.00 |

BAB V

PENUTUP

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan pembelajaran di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan terarah dalam rangka mencerdaskan peserta didik.

Dalam penerapan Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang diharapkan guru melakukan evaluasi secara informal terhadap dokumen kurikulum ini maupun pelaksanaannya untuk melakukan perbaikan pada tahun pelajaran yang akan datang. Evaluasi tersebut setidaknya dapat menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah tujuan pendidikan yang tertulis dalam kurikulum ini sudah operasional dalam pencapaiannya?
2. Apakah kompetensi (pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku) yang tertulis telah dapat merespon kondisi daerah dan kebutuhan peserta didik?
3. Sejauhmana kompetensi peserta didik (pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku) yang diharapkan dapat dicapai?
4. Apakah pendekatan dan metode yang digunakan efektif dalam pencapaian tujuan yang diharapkan?
5. Sejauh mana penilaian pembelajaran yang dirancang dapat mengukur kompetensi peserta didik?

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut merupakan catatan secara bertahap yang dilakukan oleh para guru sebagai pengembang sekaligus pelaksana kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang, didokumentasikan dengan baik sehingga menjadi masukan berharga bagi penyempurnaan kurikulum di kemudian hari.

Selain itu data pencapaian kompetensi berupa nilai yang diperoleh peserta didik (pemahaman, keterampilan, sikap dan perilaku) dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan sesuai target pencapaian serta digunakan untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut.

Dedikasi, komitmen, dan kerjasama dari para guru, kepala sekolah, dan warga sekolah secara keseluruhan merupakan kunci utama bagi terwujudnya cita-cita bersama.